

## ABSTRAK

**Rosmiati, Oti. 2011. Pengaruh Enam Varietas Terhadap Pertumbuhan dan Perkembangan Tanaman Buncis Tegak (*Phaseolus vulgaris* L.).**

Di Indonesia sudah terlihat terjadinya penurunan produktivitas lahan, yakni banyak diusahakannya budidaya buncis tipe merambat di dataran tinggi. Hal tersebut disebabkan belum ada varietas yang dapat beradaptasi secara luas. Cara yang harus diperhatikan dalam meningkatkan pertumbuhan tinggi tanaman, jumlah daun serta perkembangan jumlah polong, bobot polong, kadar klorofil dan kadar serat tanaman buncis adalah budidaya tanaman buncis tegak dengan menggunakan varietas yang dapat beradaptasi secara luas.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui respons pertumbuhan dan perkembangan yang optimum pada beberapa varietas tanaman buncis tegak (*Phaseolus vulgaris* L.) yang ditanam di Ciwastra-Bandung. Penelitian ini menggunakan metode percobaan dengan Rancangan Acak Kelompok (RAK), terdiri dari 6 perlakuan dan 4 ulangan. Perlakuan tersebut diantaranya : varietas *Dwel* (P1), *Flo* (P2), *Rich green* (P3), *Taipeh* (P4), *Tender green* (P5), dan *Monel* (P6). Data hasil penelitian dianalisis dengan menggunakan Anova taraf kepercayaan 95%, serta diuji berlanjut Duncan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa varietas *Dwel* (P1) dan varietas *Taipeh* (P4), merupakan varietas terbaik dibanding dengan keempat varietas lainnya, karena menghasilkan pertumbuhan dan perkembangan yang tinggi dalam hal : Tinggi tanaman dengan rata-rata 46.50 cm, jumlah daun 23.40 buah, bobot polong 5.15 kg, kandungan klorofil 20.345 mg/bobot segar dan rata-rata kandungan serat 3.85%.

**Keyword** : Varietas Buncis Tegak (*Phaseolus vulgaris*. L), Pertumbuhan dan perkembangan.